

THE ANALYSIS OF TEACHERS TO TEACH BASIC SKILLS IN IPS LEARNING IMPLEMENTATION IN SDN 104 PEKANBARU

Ulfatun Nurul, Mahmud Alpusari, Otang Kurniaman

Ulfatun.nurul2305@gmail.com, mahmud_131079@yahoo.co.id, Otang_kurniaman@gmail.com
No. HP. 082385777079

Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The research is about the analysis of teachers to teach basic skills in IPS learning implementation in SDN 104 Pekanbaru aimed to describe of teachers to teach basic skill in IPS learning implementation in SDN 104 Pekanbaru. Method that used in this research is descriptive method. The research subject is teachers social sciences class IV and V SDN 104 Pekanbaru totaling 2 person. The technique of collecting data in this research uses the technique observation and engineering documentation. As for technical analysis of data used technique score 1 for an activity that looks and 0 for an activity that does not appear. The technique of collecting data in this research uses the technique observation and engineering documentation. As for technical analysis of data used technique score 1 for an activity that looks and 0 for an activity that does not appear. Based on the research known of the analysis of teachers to teach basic skills IV grade teacher receives an average value of 64 and the results of the analysis of teachers to teach basic skills V grade teacher receives an average value of 49,5. That the activity of grade teacher IV in implementing teaching skills of a teaching in the implementation of learning IPS based on the results of observations I, II, and III obtain good category. The activity of grade teacher V in implementing teaching skills of a teaching in the implementation of learning IPS based on the results of observations I, II, and III obtain enough category.*

Key Word : *Teachers Basic Skills*

ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS DI SDN 104 PEKANBARU

Ulfatun Nurul, Mahmud Alpusari, Otang Kurniaman

Ulfatun.nurul2305@gmail.com, mahmud_131079@yahoo.co.id, Otang_kurniaman@gmail.com
No.Hp 082385777079

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini tentang analisis keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN 104 Pekanbaru bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN 104 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah guru IPS kelas IV dan V yang berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan teknik penskoran 1 (satu) untuk kegiatan yang tampak dan 0 (nol) untuk kegiatan yang tidak tampak. Hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru kelas IV memperoleh rata-rata nilai 64 dan hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru kelas V memperoleh rata-rata nilai 49,7. Bahwa aktivitas guru kelas IV dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berdasarkan hasil observasi I, II dan III memperoleh kategori baik. Aktivitas guru kelas V dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berdasarkan hasil observasi I, II dan III memperoleh kategori baik.

Kata Kunci : Keterampilan Dasar Mengajar Guru

PENDAHULUAN

Ada suatu anggapan yang mengatakan bahwa orang yang akan mengajar cukup hanya menguasai bahan atau ilmu yang akan di ajarkan, berarti sudah dapat mengajar dengan baik. Anggapan ini kurang tepat, karena mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu (proses informatif), tetapi juga mengandung unsur-unsur educatif (mendidik). Pembentukan performance guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah ketarampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru.

Menurut Susanto (2013: 147) secara khusus, tujuan pembelajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen, sebagaimana yang dikemukakan oleh Chapin dan Messick (1992) yaitu : 1) memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang, 2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan mencari dan mengolah atau memproses informasi, 3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai atau sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, 4) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial. Keempat tujuan ini tidak terpisah atau berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan dan saling berhubungan. Keempat tujuan ini sesuai dengan perkembangan pembelajaran IPS sampai saat ini. Dari hasil observasi peneliti di lapangan, guru memang sudah menggunakan keterampilan dasar mengajar. Akan tetapi tidak keseluruhan keterampilan mengajar yang diterapkan atau dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan guru tidak disampaikan secara sistematis. Sehingga murid menjadi tidak siap dalam menerima pelajaran, dan tidak terciptanya suasana pembelajaran yang bermakna, kreatif, dinamis, menyenangkan dan komunikatif. Padahal penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan.

Peneliti mengambil judul mengenai keterampilan dasar mengajar dikerenakan keterampilan dasar mengajar ini menjadi kriteria penilaian dalam blanko penilaian saat peneliti menjalani mata kuliah PPL 2. Sehingga peneliti merasa ingin mendalami keterampilan dasar mengajar guru dan menjadikannya masalah dalam tugas akhir peneliti.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di SDN 104 Pekanbaru”.

Keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Menurut Turney (1973) dalam Mulyasa (2011: 69) mengungkapkan ada delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penguasaan terhadap keterampilan mengajar itu harus utuh dan terintegrasi. Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip tersendiri. Berikut ini diuraikan delapan keterampilan mengajar yang sesuai dengan urutan penyajian hasil penelitian Turney dalam Mulyasa (2011: 69).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran atau pembelajaran atau

pelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran IPS di SD tidak hanya memberi pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan Negara (Ahmad Susanto, 2013:144).

Lebih jauh lagi menurut (Ahmad Susanto, 2013:144) dalam pendidikan IPS dikembangkan tiga aspek atau tiga ranah pembelajaran yaitu: 1) aspek pengetahuan (kognitif), 2) aspek keterampilan (psikomotor), dan 3) aspek sikap (afektif). Ketiga aspek ini merupakan acuan yang berorientasi untuk mengembangkan pemilihan materi, strategi, dan model pembelajaran.

Tujuan pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah menganalisis keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN 104 Pekanbaru.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN 104 Pekanbaru.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104 Pekanbaru yang terletak di Jalan Damar, Kecamatan: Tenayan Raya, Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I pada tahun ajaran 2016 - 2017 selama 2 bulan, dimulai dari bulan Juli sampai September 2016.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran IPS kelas IV dan V SDN 104 Pekanbaru. Dilihat dari permasalahan yang ada maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena menurut Suharsimi Arikunto dalam (Reni Marlina, 2015) metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran IPS kelas IV dan V SDN 104 Pekanbaru.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran IPS yang terdiri dari delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu : (1) keterampilan bertanya; (2) keterampilan memberi penguatan; (3) keterampilan mengadakan variasi; (4) keterampilan menjelaskan; (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (6) keterampilan membimbing kelompok kecil; (7) keterampilan mengelola kelas; (8) keterampilan mengajar kelompok kecil atau perseorangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan V SDN 104 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 semester I yang berjumlah dua orang guru. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2013:146). Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti

telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan kisi-kisi wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari dua puluh dua pertanyaan yang dikembangkan dari delapan sub variabel. Untuk mendukung pengamatan observasi dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan instrumen penelitian berupa alat perekam video dan audio.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data tentang keterampilan dasar mengajar guru yang diambil melalui lembar observasi dan pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

Pengolahan data setiap komponen keterampilan dasar mengajar guru yang digunakan untuk menghitung nilai setiap komponen keterampilan dasar mengajar guru, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{F}{S} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai/skor

F : jumlah aktivitas kegiatan

S : jumlah keseluruhan item/komponen

Pengolahan Rata-rata Skor Komponen Keterampilan Dasar Mengajar Guru

$$M_x = \frac{\sum X}{N} \quad \text{Sudijono (dalam Tria Puspitasari, 2014:20)}$$

Keterangan:

M_x : Banyaknya rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Penentuan kategori setiap komponen keterampilan dasar mengajar yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kategori, maka peneliti menyusun kategori seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kategori Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Skor Maksimum	Jumlah Kategori	Rentang Rata-rata Nilai Keterampilan Dasar Mengajar Guru	Kategori
100	4	>75	Amat Baik
		51-75	Baik
		25-50	Cukup
		<25	Kurang

Sumber : Tria Puspitasari (2014:21)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 1 September 2016, peneliti mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV dan V di SDN 104 Pekanbaru. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Observasi yang dilakukan adalah melihat bagaimana keterampilan dasar mengajar guru dalam proses pembelajaran IPS.

Hasil Penelitian

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS

Seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar, merupakan modal utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penyajian hasil penelitian ini, akan dibahas setiap komponen keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan disiplin, dan keterampilan mengajar perorangan agar lebih terlihat kemampuan dasar guru dalam mengajar. Penilaian ini dilakukan oleh observer untuk menilai tampak atau tidaknya aktivitas/kegiatan yang dilakukan guru dalam setiap komponen keterampilan dasar mengajar di kelas IV dan V. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2 Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS

No	Komponen Keterampilan Dasar Mengajar Guru	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	87,8	Amat Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	72,7	Baik
3	Keterampilan Mengadakan Variasi	70,5	Baik
4	Keterampilan Menjelaskan	76,6	Amat Baik
5	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	62,9	Baik
6	Keterampilan Diskusi Kelompok Kecil	0	Kurang
7	Keterampilan Mengelola Kelas dan Disiplin	85,7	Amat Baik
8	Keterampilan Mengajar Perorangan	55,5	Baik

Hasil pengamatan peneliti selama berada di lapangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan bertanya pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 87,8 dengan kategori amat baik. Hasil wawancara keterampilan bertanya yang dilakukan

oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Memberi pertanyaan yang menarik membuat siswa berantusias untuk mencari jawabannya, (b) Meningkatkan interaksi anatara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa, (c) Tujuan mengajukan pertanyaan yang dilakukan oleh guru agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan memberi penguatan pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 72,7 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan memberi penguatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Memberi penguatan saat pelaksanaan pembelajaran dikelas sangat diperlukan, (b) Guru selalu memberi penguatan baik secara lisan maupun sikap terhadap siswanya, (c) Guru memberi penguatan harus bersifat positif dan tidak membuat mental anak menjadi turun, (d) Guru member penguatan secara spontan.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengadakan variasi pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah amat baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 70,8 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, (b) Guru menggunakan intonasi suara-suara yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan, (c) Guru sebaiknya mengembangkan variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan menjelaskan pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah amat baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 76,6 dengan kategori amat baik. Hasil wawancara keterampilan menjelaskan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Keterampilan menjelaskan harus dikuasi oleh guru agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan diterima dengan baik oleh siswa sehingga siswa akan lebih paham dan mengerti, (b) Dalam menjelaskan guru harus merencanakan terlebih dahulu materi yang akan dijelaskan dengan menggunakan contoh yang mudah dimengerti siswa, (c) Guru menggunakan bahasa sendiri dalam menjelaskan materi agar siswa mudah mengerti.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah amat baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 62,9 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Kegiatan membuka pelajaran dilakukan guru agar menarik perhatian siswa

dalam penyampaian materi, (b) Membuka pelajaran juga dapat memberi motivasi yang ada dalam diri siswa untuk mau belajar mengenai materi yang akan dipelajari, (c) Dalam melakukan keterampilan menutup pelajaran guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dengan tujuan mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan, (d) Dalam menutup pelajaran guru memberikan tugas yang akan dikerjakan di rumah agar mengetahui hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah kurang. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 0 dengan kategori kurang. Dari hasil wawancara keterampilan diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Pengaturan tempat duduk dengan bertatap muka kepada semua anggota kelompok memberikan kesempatan agar lebih menyampaikan pendapat, (b) Diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa, memberi siswa lebih berfikir tanpa dikomentari guru, (c) Guru membuat rangkuman hasil diskusi bersama siswa dengan menampilkan hasil diskusi kelompok agar siswa mengetahui hasil dari kelompok lain.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengelola kelas dan disiplin pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah amat baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 85,7 dengan kategori amat baik. Hasil wawancara keterampilan mengelola kelas dan disiplin yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Kondisi kelas yang baik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika kondisi kelas yang tidak kondusif menyebabkan siswa tidak fokus terhadap pelajarannya, (b) Guru dalam mengelola kelas mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, (c) Tidak menjerumuskan semangat siswa dalam memberikan pendapatnya.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengajar perorangan pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 55,5 dengan baik. Hasil wawancara keterampilan mengajar perorangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa, sehingga terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa, (b) Guru memberikan respon positif terhadap pendapat siswa, (c) Guru berperan mengatur kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, (d) Guru memberi tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa.

Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS

Seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar, merupakan modal utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penyajian hasil penelitian ini, akan di bahas setiap komponen keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan

menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan disiplin, dan keterampilan mengajar perorangan agar lebih terlihat kemampuan dasar guru dalam mengajar. Penilaian ini dilakukan oleh observer untuk menilai tampak atau tidaknya aktivitas/kegiatan yang dilakukan guru dalam setiap komponen keterampilan dasar mengajar di kelas IV dan V. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3 Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS

No	Komponen Keterampilan Dasar Mengajar Guru	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	66,6	Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	33,6	Cukup
3	Keterampilan Mengadakan Variasi	66,6	Baik
4	Keterampilan Menjelaskan	57,1	Baik
5	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	55,5	Baik
6	Keterampilan Diskusi Kelompok Kecil	0	Kurang
7	Keterampilan Mengelola Kelas dan Disiplin	71,4	Baik
8	Keterampilan Mengajar Perorangan	48,1	Cukup

Berdasarkan pengamatan peneliti selama berada dilapangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan bertanya pada mata pelajaran IPS kelas V adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 66,6 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan bertanya yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas V terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Memberi pertanyaan yang menarik membuat siswa berantusias untuk mencari jawabannya, (b) Meningkatkan interaksi anantara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan memberi penguatan pada mata pelajaran IPS kelas V adalah cukup. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 33,6 dengan kategori cukup. Hasil wawancara keterampilan memberi penguatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas V terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Memberi penguatan saat pelaksanaan pembelajaran dikelas sangat diperlukan, (b) Guru selalu memberi penguatan baik secara lisan maupun sikap terhadap siswanya, (c) Guru memberi penguatan harus bersifat positif dan tidak menggunakan kata-kata yang berbau negative atau kasar.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengadakan variasi pada mata pelajaran IPS kelas V adalah cukup. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang

diperoleh guru adalah 66,6 dengan kategori cukup. Hasil wawancara keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas V terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, (b) Guru menggunakan intonasi suara-suara yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan, (c) Guru sebaiknya mengembangkan variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan menjelaskan pada mata pelajaran IPS kelas V adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 57,1 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan menjelaskan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas V terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh guru agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan diterima dengan baik oleh siswa sehingga siswa akan lebih paham dan mengerti, (b) Dalam menjelaskan guru harus merencanakan terlebih dahulu materi yang akan dijelaskan dengan menggunakan contoh yang mudah dimengerti siswa, (c) Guru menggunakan bahasa sendiri dalam menjelaskan materi agar siswa mudah mengerti.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran pada mata pelajaran IPS kelas V adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 55,5 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas V terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Kegiatan membuka pelajaran dilakukan guru agar menarik perhatian siswa dalam penyampaian materi, (b) Membuka pelajaran juga dapat memberi motivasi yang ada dalam diri siswa untuk mau belajar mengenai materi yang akan dipelajari, (c) Dalam melakukan keterampilan menutup pelajaran guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dengan tujuan mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan, (d) Dalam menutup pelajaran guru memberikan tugas yang akan dikerjakan dirumah agar mengetahui hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran IPS kelas V adalah kurang. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan V dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 0 dengan kategori kurang. Dari hasil wawancara keterampilan diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas V terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) guru tidak melakukan diskusi kelompok karena mengakibatkan keributan didalam kelas.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengelola kelas dan disiplin pada mata pelajaran IPS kelas V adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 71,4 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan mengelola kelas dan disiplin yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas V terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Kondisi kelas

yang baik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika kondisi kelas yang tidak kondusif menyebabkan siswa tidak fokus terhadap pelajarannya, (b) Guru dalam mengelola kelas mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, (c) Tidak menjatuhkan semangat siswa dalam memberikan pendapatnya.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengajar perorangan pada mata pelajaran IPS kelas V adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 48,1 dengan cukup. Hasil wawancara keterampilan mengajar perorangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas V terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa, sehingga terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa, (b) Guru memberikan respon positif terhadap pendapat siswa, (c) Guru berperan mengatur kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, (d) Guru memberi tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa.

Pembahasan

Keterampilan Bertanya, rata-rata guru dalam komponen keterampilan bertanya di kelas IV memperoleh rata-rata nilai 87,8 dengan kategori baik. Rata-rata guru dalam komponen keterampilan bertanya di kelas V memperoleh rata-rata nilai 66,6 dengan kategori baik. Menurut John I Bolla (dalam Rusman 2013:82) dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respons siswa perlu dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Menurut observer menyebutkan bahwa dalam keterampilan bertanya mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran karena bertanya merupakan stimulus (rangsangan) yang diberikan kepada siswa untuk mendorong kemampuan berfikir siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa guru kelas IV telah melaksanakan keterampilan bertanya dengan amat baik dan pelaksanaan pembelajaran guru kelas V telah melaksanakan keterampilan bertanya dengan baik.

Keterampilan Memberi Penguatan, rata-rata guru dalam komponen keterampilan memberi penguatan di kelas IV memperoleh rata-rata nilai 70,8 dengan kategori baik. Rata-rata guru dalam komponen keterampilan memberi penguatan di kelas V memperoleh rata-rata nilai 33,6 dengan kategori cukup. Lebih lanjut dikemukakan oleh Hamid Darmadi (2010:3) mengemukakan bahwa manfaat penguatan bagi siswa untuk meningkatkan perhatian siswa dalam belajar, membangkitkan dan memelihara perilaku, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memelihara iklim belajar yang kondusif. Menurut observer menyebutkan bahwa dalam keterampilan memberi penguatan memberi pengaruh positif terhadap pelaksanaan pembelajaran karena memberi penguatan merupakan suatu tanda persetujuan guru terhadap perilaku siswa, diantaranya dalam bentuk kata-kata membenarkan, pujian, dan acungan jempol. Pemberian penguatan dalam kelas dapat mendorong dan meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan kegiatan belajar.

Keterampilan mengadakan variasi, rata-rata guru dalam komponen keterampilan mengadakan variasi di kelas IV memperoleh rata-rata nilai 70,8 dengan kategori amat baik. Rata-rata guru dalam komponen keterampilan mengadakan variasi di kelas V

memperoleh rata-rata nilai 66,6 dengan kategori baik. Lebih lanjut dikemukakan oleh (Mulyasa, 2011:78) mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Menurut observer menyebutkan bahwa dalam keterampilan mengadakan variasi merupakan suatu kegiatan belajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kebosanan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Suatu pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dapat terjadi dengan adanya perhatian siswa terhadap materi yang disajikan. Untuk itu guru perlu membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan. Variasi dalam mengajar guru kelas IV dan V bisa dikatakan sudah cukup baik hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi, baik itu variasi gaya mengajar maupun variasi dalam menggunakan media dan alat-alat pembelajaran.

Keterampilan menjelaskan, rata-rata guru dalam komponen keterampilan menjelaskan di kelas IV memperoleh rata-rata nilai 76,6 dengan kategori amat baik. Rata-rata guru dalam komponen keterampilan menjelaskan di kelas V memperoleh rata-rata nilai 57,1 dengan kategori baik. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan (Mulyasa, 2011:80). Menurut observer menyebutkan bahwa dalam keterampilan menjelaskan mempunyai pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran karena menjelaskan merupakan penyajian dan penyampaian informasi/materi yang dilakukan secara lisan yang tersusun sistematis. Melihat keterampilan menjelaskan yang dimiliki guru kelas IV dan V yang baik, memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, rata-rata guru dalam komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran di kelas IV memperoleh rata-rata nilai 62,9 dengan kategori baik. Rata-rata guru dalam komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran di kelas V memperoleh rata-rata nilai 55,5 dengan kategori baik. Menurut Abimanyu (dalam Rusman, 2013:81) membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi/suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran (Rusman, 2013:92). Menurut observer menyebutkan bahwa dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran dapat mempengaruhi pembelajaran karena membuka dan menutup pembelajaran merupakan kegiatan belajar-mengajar yang menimbulkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan baik di awal pembelajaran maupun di akhir pembelajaran.

Keterampilan diskusi kelompok kecil, rata-rata guru dalam komponen keterampilan diskusi kelompok kecil di kelas IV memperoleh rata-rata nilai 0 dengan kategori kurang. Rata-rata guru dalam komponen keterampilan diskusi kelompok kecil di kelas V memperoleh rata-rata nilai 0 dengan kategori kurang. Menurut observer menyebutkan bahwa diskusi kelompok kecil bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi, meningkatkan disiplin, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan sikap saling membantu, dan meningkatkan pemahaman. Melihat tidak terlihatnya diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran maka dari itu guru dituntut agar lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan keterampilan ini.

Keterampilan mengelola kelas dan disiplin, rata-rata guru dalam komponen keterampilan mengelola kelas di kelas IV memperoleh rata-rata nilai 85,7 dengan kategori amat baik. Rata-rata guru dalam komponen keterampilan mengelola kelas di kelas V memperoleh rata-rata nilai 71,4 dengan kategori baik. Menurut Uzer Usman (dalam Rusman 2013:90) mengatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Menurut observer menyebutkan bahwa dalam keterampilan mengolah kelas mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran karena mengolah kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Untuk itu guru mampu mengatur siswa dan kelas agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Keterampilan mengajar perorangan, rata-rata guru dalam komponen keterampilan mengajar perorangan di kelas IV memperoleh rata-rata nilai 55,5 dengan kategori baik. Rata-rata guru dalam komponen keterampilan mengajar perorangan di kelas V memperoleh rata-rata nilai 48,1 dengan kategori cukup. Keterampilan mengajar perorangan ini terjadi bila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru jumlahnya terbatas (Rusman, 2013:91). Menurut observer menyebutkan bahwa dalam keterampilan mengajar perorangan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran karena mengajar perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa maupun antara siswa dan siswa. Perlu diperhatikan kemampuan dan kematangan berfikir siswa agar yang diajarkan guru bisa diserap dan diterima oleh siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru di kelas tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran IPSSDN 104 Pekanbaru. Setelah dilaksanakan penelitian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa :

Keterampilan dasar mengajar guru kelas IV dan V SDN 104 Pekanbaru dalam pelaksanaan pembelajarannya guru sudah menerapkan keterampilan dasar mengajar untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran IPS, walaupun tidak semua keterampilan dasar mengajar diterapkan. Ada beberapa komponen keterampilan dasar mengajar yang jarang diterapkan oleh guru, seperti komponen dalam keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dikarenakan sudah dilakukan di awal jam pelajaran dan hanya mengucapkan salam diakhir pelajaran, komponen mengadakan variasi dalam mengajar, komponen diskusi kelompok kecil dikarenakan menghabiskan waktu untuk membagikan kelompok saja. Hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru kelas IV memperoleh rata-rata nilai 64 dan hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru kelas V memperoleh rata-rata nilai 49,7. Secara garis besarnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan keterampilan dasar mengajar guru kelas IV dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di kategorikan baik dan keterampilan dasar mengajar guru kelas V dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di kategorikan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu :(1) Diharapkan guru-guru khususnya guru IPS, hendaknya dapat meningkatkan lagi pemahaman mengenai keterampilan mengajar khususnya keterampilan dasar mengajar agar terciptanya pembelajaran yang sistematis, kreatif, dan menyenangkan dalam pembelajaran IPS. (2) Agar pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru dapat berjalan dengan maksimal maka perlu adanya persiapan yang matang baik dari peneliti, guru, dan siswa. (3) Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan salah satu bahan diskusi dalam rangka memberi masukan pada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan kepada peneliti selanjutnya perlu adanya kajian lebih mendalam lagi tentang keterampilan dasar mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hamid Darmadi. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Alfabeta. Bandung.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Rosda. Bandung.
- Nana Sumiah. 2013. *Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*. (Onlain). <http://download.portalgaruda.org> (diakses 19 Desember 2015)
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suyatno. 2008. *Panduan Sertifikasi Guru*. Indeks. Jakarta.
- Tim PPL UR. 2013. *Panduan Pelaksanaan PPL Mahasiswa FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru: Tidak Diterbitkan.
- Usman Uzer. 2007. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Zainal Asril. 2010. *Micro Teaching*. Raja Grafindo Persada. Padang